



LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI

PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

VIII.1. Kesimpulan

1. PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pangan dengan salah satu produk utama yang dihasilkan yaitu Monosodium Glutamat (MSG) dengan bahan baku utama yaitu cane molasses. Proses produksi MSG pada PT. Ajinomoto Mojokerto Factory berlangsung secara *continue process* (terus-menerus) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Bahan baku yang digunakan adalah tetes tebu, tepung tapioka, beet molasses, raw sugar dan bakteri penghasil asam glutamat. Bahan pembantu yang digunakan adalah asam Sulfat 98%, natrium hidroksida 20%, amonia, karbon aktif, anti buih, mineral, vitamin, enzim, resin dan air proses.
3. Proses pengemasan MSG diisikan berdasarkan ukuran kristal (LC,RC atau FC) dan tipe pengemasan *calender type* atau *bag type*.
4. PT. Ajinomoto menerapkan sanitasi meliputi sanitasi lingkungan, sanitasi peralatan, sanitasi bahan baku, dan sanitasi pekerja.
5. Pengendalian mutu yang dilakukan di PT. Ajinomoto dilakukan secara menyeluruh mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga produk akhir. Pengendalian mutu dilakukan dengan cara pengendalian, pemantauan, dan pemeriksaan.
6. Standar yang digunakan PT. Ajinomoto Indonesia dalam melakukan pengendalian mutu adalah Ajinomoto standar, standar nasional Indonesia, spesifikasi perusahaan, spesifikasi *supplier*.
7. Limbah padat yang dihasilkan berupa gypsum dari proses dekalsifikasi dan *non-active carbon* dari proses dekolorisasi. Limbah cair diolah dengan proses secara biologi dengan sistem *biological de-nitrification* (BDN).



LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI

PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

VIII.2. Saran

1. PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory perlu mengadakan sebuah pelatihan mengenai metode tertentu yang digunakan dalam suatu unit kerja supaya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan inovasi bahan baku yang digunakan sebagai bahan alternatif untuk proses pembuatan MSG dengan menggunakan bahan yang lebih efisien.
3. Perlu mengembangkan sistem operasi dari batch menjadi sistem kontinyu sepenuhnya agar hasil produksi dapat meningkat.